

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS AKRUAL PADA BIAYA MODAL PERUSAHAAN



Disusun Oleh:

EMY ROSIANA SWANDEWI CANDRA

NIM: 12110044

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS AKRUAL PADA BIAYA MODAL PERUSAHAAN

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

EMY ROSIANA SWANDEWI CANDRA

NIM. 12110044

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

ANALISIS KUALITAS AKRUAL PADA BIAYA MODAL PERUSAHAAN

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

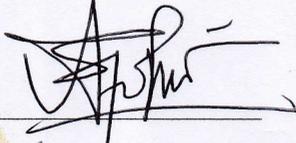
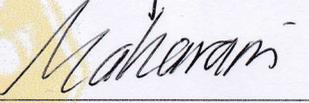
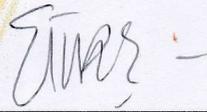
EMY ROSIANA SWANDEWI CANDRA

12110044

Dalam ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 22 Januari 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi. Ak : 
(Ketua Tim)
2. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak : 
(Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati., MBA., MSA., Ph.D : 
(Dosen Pembimbing & Dosen Penguji)

Yogyakarta.....

26 JAN 2015

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, M.M

Wakil Dekan Akuntansi,

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Analisis Kualitas Akrual Pada Biaya Modal Perusahaan

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta,



EMY ROSIANA SWANDEWI CANDRA

12110044

HALAMAN MOTTO

“To get a success, your courage must be greater than your fear.”

“Learn From Yesterday, Live From Today, And Hope For Tommorow” –

Albert Einstein

**“You do not need to be great to start something. Do it now and do not ever
put off because the chance may not come twice.”**

@UKDWN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan buah pikiran ini sebagai bentuk ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, tuntunan dan kemurahan-Nya yang tiada henti dalam penyelesaian skripsi.
2. Ibu **Dra. Erni Ekawati., MBA., MSA., Ph.D** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Dr. Singgih Santoso, M.M., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, jajaran Dekanat Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, dan Staff Administrasi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menyediakan fasilitas dan sarana-prasarana yang mendukung penulis menyelesaikan skripsi.
4. Orangtua tercinta, papa Tjandra Maryuda, mama Tjandrawati dan kakak-kakak Tjandra Artawa, Tjandra Indrajani, Tjandra Wijaya, Tjandra Artha yang telah bersedia memberikan motivasi, dukungan, semangat serta doa bagi penulis selama menjalani perkuliahan hingga saat penyelesaian skripsi.
5. Keponakan terbahol Shelviani Candra, dan Putu Gede Sanchia Jodie Mantra yang setia memberikan *support* dan mendengarkan curahan hati penulis saat menyelesaikan skripsi.

6. Rizky Samora Doloksaribu, yang selalu mengajarkan banyak hal, memberikan inspirasi, memberikan dukungan dan masukan, menemani dengan setia, mendoakan dengan tulus, memberikan dorongan untuk terus mengerjakan skripsi tanpa mengeluh, menghibur dan mengajak jalan-jalan ketika stress, hehe ☺
7. Teman dan sahabat terdekat yang selalu *mensupport* dan siap membantu dalam keadaan apapun penulis. Terkhusus untuk adik tersayangku yang cemeriwis :p, Tamariska Prananingtyas, yang selalu siap membantu penulis saat kesulitan, mendengarkan semua keluh kesah dan terus memberikan semangat saat mengerjakan skripsi. Teman-teman lainnya, Evelen Besthari Pongsibidang, Vivian Y. Ginuny, dan Novika Andriana Naibaho.
8. Teman-teman akuntansi 2011 dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk *support* dan kebersamaan selama kuliah maupun saat penyelesaian skripsi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih, karunia, dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Kualitas Akrual Pada Biaya Modal Perusahaan**”.

Penulisan skripsi ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain itu penulisan laporan ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf bila ada kesalahan baik dalam penyusunan skripsi maupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat tugas akhir. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberkati dan membalas kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 08 Januari 2014



Emy Rosiana Swandewi Candra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTAKSI	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	10
1.5 Batasan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA/LITERATUR...	11
2.1 Landasan Teori.....	11

2.1.1 Kualitas AkruaI.....	11
2.1.2 Konsep Asset Pricing.....	17
2.1.3 Kualitas AkruaI, Risiko Informasi, <i>Cost Of Capital</i>	20
2.2 Studi Pustaka/Literatur.....	22
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	27
BAB III METODA PENELITIAN.....	31
3.1 Data dan Sumber.....	31
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	32
3.2.1 Variabel Independen.....	32
3.2.1.1 TAQRank.....	33
3.2.1.2 InnAQRank.....	34
3.2.1.3 DissAQRank.....	35
3.2.2 Variabel Dependen.....	35
3.2.3 Variabel Kontrol.....	37
3.3 Desain Penelitian.....	38
3.4. Prosedur Analisis Data.....	41
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	41
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.4.2.1. Uji Multikolonieritas.....	42
3.4.2.2. Uji Autokorelasi.....	42
3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.4.2.4. Uji Normalitas.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN	45
4.1 Statistik Deskriptif.....	45
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	47
4.2.1. Analisis Deskriptif.....	47
4.2.2. Uji Hipotesis.....	47
4.2.3.1. Koefisien Determinasi.....	49
4.2.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	50
4.3. Analisis.....	52
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.2.1. Uji Multikolonieritas.....	56
4.2.2.2. Uji Autokorelasi.....	57
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.2.2.4. Uji Normalitas.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Model Aktual.....	16
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya.....	26
Tabel 3.1 Tingkat Autokorelasi Durbin Watson.....	43
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Model 1A dan 2A.....	47
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Model 1B dan 2B.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik t model 1A dan 2A.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik t model 1B dan 2B.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode WLS.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	9
------------------------------------	---

@UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 2. Data Penelitian Hipotesis 1A dan 2A.....	70
Lampiran 3. Data Penelitian Hipotesis 1B dan 2B.....	77
Lampiran 4. Statistik Deskriptif.....	83
Lampiran 5. Uji Koefisien Determinasi.....	84
Lampiran 6. Uji t.....	85
Lampiran 6. Uji Multikolonieritas.....	87
Lampiran 7. Uji Autokorelasi.....	89
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas.....	90
Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas Metode WLS.....	92
Lampiran 10. Uji Normalitas K-S.....	94

ABSTRAKSI

Analisis Kualitas AkruaI Pada Biaya Modal Perusahaan

Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas akruaI terhadap biaya modal perusahaan. Biaya modal perusahaan terdiri dari biaya modal utang dan biaya modal ekuitas. Kualitas akruaI dari pelaporan keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kualitas akruaI non diskresioner (*innate*), dan kualitas akruaI diskresioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2002-2013 dan memenuhi kriteria sampel. Teknis analisis data menggunakan uji asumsi klasik: uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas akruaI berpengaruh negatif terhadap biaya modal yaitu biaya modal utang dan biaya modal ekuitas. Hasil lainnya menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia tidak dipengaruhi oleh kualitas akruaI *innate*, melainkan hanya dipengaruhi kualitas akruaI diskresioner. Hal tersebut diduga karena perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan praktik manajemen laba dalam pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas AkruaI, Biaya Utang, Biaya Ekuitas

ABSTRACT

Accrual Quality Analysis On The Cost of Capital Company

This study analyzed the effect of accrual quality of the cost of capital. Cost of capital consists of the cost of debt and cost of equity. Accrual quality of a company's financial reporting is influenced by several factors which are divided into two groups: non-discretionary accruals quality (innate), and the quality of discretionary accruals. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The sample in this study are 57 companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period from 2002 to 2013 and meet the criteria of the sample. Technical analysis of the data using classical assumption: multicollinearity test, autocorrelation, heteroscedasticity test, and test for normality. The results showed that the quality of accruals negatively affect the cost of capital is the cost of debt capital and equity mdal costs. Other results showed that the manufacturing company in Indonesia are not affected by the innate accruals quality, but only affected the quality of discretionary accruals. This is presumably because the manufacturing company in Indonesia to earnings management practices in financial reporting.

Key Words : Accrual Quality, Cost Of Debt, Cost Of Equity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak perusahaan yang ingin menjual sahamnya kepada umum dengan persyaratan tertentu sehingga kepemilikan perusahaan tersebut tidak hanya dimiliki oleh seorang pemilik, namun dimiliki secara umum atau banyak orang. Perusahaan yang biasa kita kenal dengan sebutan perusahaan *go public*, akan menjual saham yang mereka miliki di pasar modal Bursa Efek Indonesia. Jika suatu perusahaan memutuskan untuk melakukan *go public*, perusahaan tersebut diwajibkan untuk menyajikan dan menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara transparan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memiliki tujuan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dimana kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dimiliki, sehingga laporan keuangan dinilai penting bagi perusahaan. Semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh manajemen, berarti semakin transparan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang dibuat secara relevan akan membantu investor dalam melakukan keputusan investasi. Pencatatan dalam laporan keuangan terdiri dari pencatatan berbasis kas, dan pencatatan berbasis akrual. Namun, pencatatan berbasis kas akan terbatas kegunaannya apabila suatu perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam perioda mendatang. Salah satu unsur pertimbangan dalam melakukan investasi yang dilihat oleh investor adalah laba. Laba yang didapat perusahaan akan dilaporkan dalam laporan keuangan secara transparan. Laba perusahaan yang dilaporkan tersebut dikatakan berkualitas apabila berguna bagi investor dalam memprediksi harga dan return saham saat melakukan investasi. Laba yang terdapat dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan akrual akan memberikan kesempatan kepada manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya melalui kebijakan akrual.

Givoly *et al.* (2010) mengatakan bahwa kualitas akrual menunjukkan kualitas laba dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan akrual yang tinggi menunjukkan kualitas laba yang rendah karena ada kecenderungan manajer perusahaan menggunakan akrual untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan melaporkan laba akuntansi lebih tinggi. Oleh karena kebebasan manajer dalam mengungkapkan laba dalam laporan keuangan, maka secara otomatis manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki hak akses yang lebih luas terhadap informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham atau investor.

Francis *et al.* (2004) menemukan bahwa akuntansi berbasis atribut laba (dalam kualitas akrual tertentu, persistensi laba, dan perataan laba) memiliki efek

biaya ekuitas yang lebih besar daripada akuntansi berbasis atribut pasar (nilai relevansi, ketepatan waktu, dan konservatisme), dikatakan bahwa kualitas akrual merupakan empiris terkuat berbasis akuntansi. Kualitas akrual menunjukkan kualitas laporan keuangan. Kualitas akrual menunjukkan kualitas informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Kualitas akrual terdiri dari kualitas akrual non diskresioner dan kualitas akrual diskresioner. Kualitas akrual secara teknis merupakan selisih laba dengan kas. Namun apabila terjadi campur tangan manajemen maka akan timbul akrual diskresioner sebagai akibat dari kebijakan manajemen. Diskresioner merupakan akrual yang tidak memiliki hubungan dengan fenomena ekonomik perusahaan dan, tampaknya, muncul dari kebijakan manajemen saja. akrual diskresioner merupakan *error term* yang muncul dalam persamaan akrual total, sedangkan akrual non diskresioner memiliki hubungan dengan fenomena ekonomik..

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, dasar akrual memungkinkan adanya perilaku manajer dalam melakukan rekayasa laba guna menaikkan atau menurunkan angka akrual dalam laporan laba-rugi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kelonggaran dalam memilih metoda akuntansi yang digunakan oleh tiap perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Kelonggaran dalam metoda ini yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai laba yang berbeda-beda di tiap perusahaan. Perusahaan yang memilih metoda penyusutan garis lurus akan berbeda hasil laba yang dilaporkan dengan perusahaan yang menggunakan metoda angka tahun atau saldo menurun. Praktik

seperti ini dapat memberikan dampak terhadap kualitas laba yang dilaporkan (Boediono, 2005).

Baik atau buruk kualitas dari suatu laporan keuangan perusahaan dapat dinilai oleh investor sebagai pemegang saham perusahaan dan investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan. Hal tersebut dinilai dari kualitas akrual dari laporan keuangan perusahaan. Kualitas akrual dikatakan bernilai buruk, apabila informasi yang diberikan dalam laporan keuangan tidak dapat dipahami dengan baik oleh investor sehingga investor menganggap rendah kualitas akrual dari laporan keuangan tersebut, atau investor dapat menilai kualitas dari laporan keuangan terlalu tinggi sehingga menyebabkan kesalahan dalam penilaian tersebut. Investor yang tidak dapat menilai perusahaan dengan baik dapat dikatakan terjadinya *mispricing*.

Keadaan *mispricing* menyebabkan risiko informasi perusahaan sebagai akibat dari asimetri informasi, yaitu suatu kondisi, dalam hal ini terdapat ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepaper*) dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* pada umumnya sebagai pengguna informasi (*user*). Risiko informasi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan, karena risiko ini merupakan risiko yang akan mendorong investor yang kurang atau salah informasi cenderung akan meminta return yang lebih tinggi kepada perusahaan sehingga dapat mengakibatkan biaya modal perusahaan akan meningkat.

Biaya modal adalah semua biaya yang secara riil dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana. Dalam hal ini, biaya yang

dikeluarkan ini bisa bersifat eksplisit seperti biaya bunga atau implisit yang akan keluar dimasa datang seperti obligasi.

Hal utama yang harus dimiliki perusahaan guna berinvestasi maupun memperluas usahanya adalah modal. Perusahaan akan menentukan modal yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasinya. Modal yang dibutuhkan tersebut membutuhkan biaya yang disebut biaya modal sebagai konsekuensi perusahaan dari perolehan modal yang dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber pendanaan internal diperoleh dari laba ditahan dan cadangan atau ekuitas perusahaan sedangkan sumber pendanaan eksternal diperoleh dari hutang, penerbitan saham maupun penerbitan obligasi. Penentuan besarnya biaya modal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa besarnya biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan guna melakukan investasi yang lebih besar maupun mengembangkan atau memperluas usaha.

Terdapat 3 alasan mengapa biaya modal penting bagi suatu perusahaan : 1) biaya modal harus diminimumkan agar mampu memaksimalkan nilai perusahaan; 2) sebagai patokan untuk menentukan kelayakan investasi pada aktiva tetap (penganggaran modal); dan 3) perhitungan sewa guna, modal kerja, pelunasan obligasi dan sebagainya juga memerlukan informasi mengenai biaya modal. Informasi mengenai biaya modal yang dikeluarkan perusahaan merupakan salah satu yang perlu diketahui oleh investor.

Biaya modal yang dikeluarkan perusahaan memiliki kaitan erat dengan risiko kesalahan informasi pada pelaporan keuangan. Semakin kecil asimetri informasi yang terjadi di antara manajer dengan pemegang saham atau

stakeholder lainnya, maka semakin kecil biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan (Ifonie, 2012). Dalam hal ini, suatu informasi akan menjadikan pelaporan keuangan yang diberikan kepada investor menjadi lebih jelas dan tepat. Apabila terdapat kesalahan informasi, investor cenderung akan menaikkan *rate of return* atau tingkat pengembalian modal yang lebih tinggi yang merupakan kenaikan biaya modal bagi perusahaan. Dalam teori *asset pricing*, perusahaan yang memiliki biaya modal lebih rendah, kemungkinan akan lebih cepat dalam mengembalikan *return*. Hal ini karena perusahaan dapat meminimalkan biaya dan memaksimalkan laba. Biaya modal merupakan komposisi berupa biaya modal hutang dan biaya modal ekuitas. Secara umum teori mengatakan bahwa semakin luas tingkat pengungkapan informasi, maka akan semakin rendah biaya modal, baik biaya modal hutang (*cost of debt*) maupun biaya modal ekuitas (*cost of equity*).

Terdapat penelitian yang telah mengembangkan model yang melihat hubungan antara asimetri informasi dan *cost of capital*. Model tersebut menggunakan asumsi bahwa kualitas laporan keuangan adalah risiko yang tidak dapat didiversifikasi sehingga perbedaan informasi antara investor dan perusahaan akan berdampak pada perbedaan *cost of capital* perusahaan. Beberapa penjelasan telah diberikan mengenai penyebab dari risiko informasi tersebut. Easley dan O'Hara (2004) menganalisis peran asimetri informasi antara investor dalam penentuan biaya modal. Dalam model tersebut, investor yang memiliki informasi lebih akan meningkatkan risiko yang dihadapi oleh investor yang memiliki

informasi kurang untuk meminta *return* yang lebih besar kepada perusahaan sehingga akan meningkatkan biaya modal perusahaan.

Seorang investor dapat menilai suatu perusahaan melalui biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa biaya utang dan biaya ekuitas. Konsisten dengan teori *asset pricing*, perusahaan akan memberikan *return* yang lebih cepat apabila biaya modal perusahaan rendah dan investor tidak mengalami kesalahan informasi yang menyebabkan risiko informasi bagi perusahaan sehingga meningkatkan biaya modal perusahaan. Oleh sebab itulah kualitas akrual penting bagi perusahaan karena dapat mengurangi risiko perusahaan akibat kesalahan penilaian dari investor, sehingga perusahaan penting untuk membuat pelaporan keuangan dengan kualitas akrual yang baik agar dapat mengurangi risiko informasi yang dihadapi. Francis *et al.* (2005) menguji perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat memberikan dukungan empiris untuk hubungan antara risiko informasi dan biaya modal. Menggunakan kualitas akrual sebagai proksi untuk risiko informasi, dapat dilihat seberapa besar ketepatan *working capital accruals* menjadi realisasi arus kas operasi sehingga dapat dilihat kualitas laba yang dilaporkan perusahaan.

Francis *et al.* (2005) menyatakan bahwa dengan kualitas akrual yang lebih buruk ternyata memiliki biaya hutang dan biaya ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kualitas akrual yang lebih baik. Perusahaan dengan kualitas akrual yang tinggi diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi, sehingga perusahaan dengan kualitas akrual yang tinggi akan

memiliki *cost of capital* yang lebih rendah. Penggunaan model kualitas akrual tersebut berdasarkan dari prinsip akuntansi yaitu basis akrual.

Penelitian ini mereplikasi dan melanjutkan penelitian Gray *et al.* (2009), yang menguji interaksi kualitas akrual, risiko informasi dan biaya modal di Australia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, dampak kualitas akrual pada biaya modal bagi perusahaan-perusahaan Australia. Biaya hutang dan ekuitas untuk perusahaan Australia tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas akrual yang timbul dari fundamental ekonomi (yaitu, kualitas akrual bawaan) tetapi tidak pada pilihan pelaporan diskresioner (yaitu, kualitas akrual diskresioner).

Di dalam penelitian Gray, *et al.* (2009) tersebut, didasari juga pada penelitian yang dilakukan oleh Francis *et al.* (2005) yang melaporkan bahwa akrual non diskresioner dan diskresioner berpengaruh secara signifikan terhadap *cost of debt*, dan diharapkan bahwa kualitas akrual non diskresioner akan mendominasi efek kualitas akrual pada utang di Australia, sementara kualitas akrual diskresioner cenderung memiliki efek yang dapat diabaikan. Penelitian ini dilakukan di Australia, maka penulis ingin melakukan penelitian berdasarkan perusahaan yang terdapat di Indonesia.

Peneliti tertarik mengambil tema mengenai *cost of capital* karena penelitian ini masih jarang dilakukan. Penelitian yang biasa dilakukan menguji hubungan antara asimetri informasi dan biaya modal (*cost of capital*) atau mengenai kualitas akrual dan asimetri informasi. Oleh sebab itulah penulis ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara kualitas akrual terhadap biaya

modal (*cost of capital*) berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gray, *et al.* (2009).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Gray, *et al.* (2009) adalah pada objek yang diteliti dan perioda dalam penelitian. Objek penelitian yang digunakan dengan memilih objek penelitian sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan perioda penelitian tahun 2002-2013.

1.2 Perumusan Masalah

a. *Component and Links*



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

b. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas akrual berpengaruh terhadap biaya modal?
2. Kualitas akrual apakah (non diskresioner dan diskresioner) yang berpengaruh lebih kuat terhadap biaya modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji teori *asset pricing* yang terkait dengan biaya modal dengan menggunakan risiko yang tercermin dalam kualitas informasi akuntansi.

1.4 Kontribusi Penelitian

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan atau bahan referensi untuk penelitian yang mendalam mengenai kualitas akrual dan pengaruhnya terhadap biaya modal.

b. Bagi Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham

Sebagai pengetahuan agar informasi kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan berguna bagi analisis saham dan membantu investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan bagi perusahaan untuk menyediakan laporan keuangan dengan kualitas akrual yang baik sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang diterima oleh investor.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang terdapat dalam nilai perusahaan, maka penulis akan memberikan batasan masalah dengan maksud agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah pada sarannya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan perusahaan-perusahaan di industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2013.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas akrual terhadap biaya modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003 sampai dengan 2013. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat persamaan regresi. Dua persamaan untuk menguji kualitas akrual terhadap biaya modal yang terbagi menjadi biaya modal utang dan biaya modal ekuitas, sedangkan dua persamaan berikutnya untuk menguji kualitas akrual non diskresioner (*innate*) dan kualitas akrual *innate* terhadap biaya modal utang dan biaya modal ekuitas. Analisis data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas akrual berpengaruh terhadap biaya modal utang. Koefisien regresi menunjukkan nilai negatif yang berarti semakin baik kualitas akrual maka akan semakin rendah biaya modal utang dari perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Francis et al. (2005) dan Gray, Koh, dan Tong (2009).
2. Kualitas akrual berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Koefisien regresi menunjukkan nilai negatif yang berarti semakin baik kualitas akrual maka akan semakin rendah biaya modal ekuitas dari perusahaan. Hasil penelitian ini juga

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Francis et al. (2005) dan Gray, Koh, dan Tong (2009).

3. Dalam penelitian, hanya kualitas akrual diskresioner yang berpengaruh terhadap biaya modal (utang dan ekuitas), sedangkan tidak ada pengaruh antara akrual non diskresioner (*innate*) dengan biaya modal (utang dan ekuitas) perusahaan. Koefisien regresi menunjukkan bahwa p-value untuk kualitas akrual innate lebih besar dari 0.05 sedangkan kualitas akrual diskresioner memiliki p-value lebih kecil dari 0.05 dan bernilai negatif. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Francis et al. (2005) dan Gray, Koh, dan Tong (2009). Berdasarkan pernyataan Francis et al. (2005) mengenai faktor diskresioner, hal ini diduga karena perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan praktik manajemen laba untuk memanipulasi laba perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan karena ada motivasi atau kepentingan tertentu.

5.2 Saran

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya perusahaan manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.
3. Penelitian ini terbatas menjawab pengaruh kualitas akrual dan biaya modal. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya memperdalam hingga melakukan uji *asset pricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2006. *Fundamentals of Financial Management, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Boediono. 2005. *Ekonomi Mikro* Yogyakarta: BPFE UGM.
- Dechow, P. M., R. G. Sloan, and A. P. Sweeney. (1995). Detecting earnings management. *The Accounting Review* 70 (2): 193-225.
- Dechow, P and I. Dichev. 2002. The quality of accruals and earnings: The role of accrual estimation errors. *The Accounting Review* 11 (Supplement): 35-59.
- Easley, D. and M. O'Hara. 2004. 'Information and the Cost of Capital', *Journal of Finance*, Vol. 59, No. 4, pp. 1553-83.
- Francis, J., R. Lafond, P. Olsson and K. Schipper. 2004. Cost of Equity and Earning attributes. *The Accounting Review* 79: 967-1010
- Francis, J., R. Lafond, P. Olsson and K. Schipper. 2005. 'The Market Pricing of Accruals Quality', *Journal of Accounting and Economics*, Vol 39, No.2, pp. 295-327
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Gitman, Joehnk. 2005. *Principle of Managerial Finance* 11th edition. United State. Pearson Education, Inc.
- Givoly, D., C. Hayn, and Katz, P. Sharon. 2010. Does Public Ownership of Equity Improve Earnings Quality?. *The Accounting Review*. Vol 85, No.1 : pp 195-225
- Gray, P., Koh Ping-Sheng, & Tong Yen H. 2009. 'The Accruals Quality, Information Risk, and Cost of Capital' : Evidence from Australia. *Journal of Business Finance and Accounting*, 36 (1) & (2), 51-72.
- Ifonie, Regina Reizky. 2012. Pengaruh Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Equity Capital Padaperusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No.1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Jones, J., 1991. Earnings management during import relief investigations. *Journal of Accounting Research* 29, 193–228.
- Lambert, R.A., C. Leuz and R. Verrecchia. 2007. ‘Information Asymmetry, Information Precision, and the Cost of Capital’, Working Paper (University of Pennsylvania and University of Chicago).
- McNichols, M. 2002. Discussion of "The quality of accruals and earnings: The role of accrual estimation errors." *The Accounting Review* 11 (Supplement): 61-69.
- Ritonga, Rahmansyah. *Kas Basis Vs Akrua Basis*. Widyaaiswara BDK. Medan.
- Sari, Ni Putu Ayu Pudak. 2014. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. ISSN : 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 : 33-47.
- Subramanyam, K.R. & Wild, J.John. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta : Bandung.
- Sutrisno, 2001, *Manajemen Keuangan*, Ekonesia: Yogyakarta.
- Strydom, Maria., Skully, Michael and Veeraraghavan, Madhu. 2014. ‘Is the Accrual Anomaly Robust to Firm-Level Analysis?’. *International Review of Financial Analysis* 34, 157-165.
- Tampubolon, Maria S.H. 2012. *Pengaruh Kualitas Akrua terhadap Premi Risiko*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Teruel, Pedro J & Solano Pedro M. 2009. Accruals quality and corporate cash holdings. *Accounting and Finance* 49, 95-115.
- Triningtyas, Irine Ayu & Siregar, Silvy Veronika. (2014). *Pengaruh Kualitas Akrua Terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2011*. Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok.
- Warsono. 2002. *Manajemen Keuangan Buku I*. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia
- Wijaya, Anggita Langgeng. 2011. *Pengaruh Kualitas Akrua dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan*. Universitas Sebelas Maret. Surakar